

# Pabrik Keramik dari India Investasi Rp 3,1 Triliun di KITB

■ Peletakan Batu Pertama oleh Jokowi

**BATANG** - Industri keramik dari India menanamkan modal Rp 3,1 triliun di area seluas 13 hektare, di Kawasan Industri Batang (KITB). Peletakan batu pertama, Rabu (8/6) akan dilakukan Presiden RI Joko Widodo di lokasi pembangunan pabrik tersebut.

"Kedatangan investor asal India ini, menyusul tenant asal Korea Selatan dan Belanda yang sudah membangun pabriknya di KITB," kata Kepala Dinas

Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Batang, Wahyu Budi Santoso saat ditemui di sela-sela meninjau lokasi KITB,

Selasa (7/6).

Pabrik Rumah Keramik akan memproduksi berbagai macam perabotan rumah tangga, seperti tegel keramik, tegel dinding keramik, kloset, gelas keramik, piring keramik dan lainnya.

Pembangunan pabrik ditargetkan selesai tahun ini, dan diharapkan bisa beroperasi pada 2023, dengan 1.000 tenaga kerja.

"Kami sudah berkomunikasi dengan manajemen pabrik terkait tenaga kerja. Tahap pertama sekitar 500 orang dan kalau sudah berjalan atau produksi kebutuhannya mencapai 1.000 orang," kata dia.

Dia juga mengungkapkan, KITB yang merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN), diharapkan dapat menampung sebanyak mungkin tenaga kerja lokal dan pemacu pemulihan ekonomi.

"KIT Batang sebagai upaya pemerintah untuk cipta lapangan kerja yang nantinya berdampak pada meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya warga Batang. Multi efek dari proyek itu akan membuka simpul-simpul ekonomi baru masyarakat sekitar. Misalnya pemondokan, rumah makan, laundry, pertokoan, serta jasa maupun lainnya," tutur Wahyu. (ar-42)